

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya tentang pengaruh *financial literacy* terhadap perilaku konsumtif pada santri Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo Kediri, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa pemahaman *financial literacy* pada Santri Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo Kediri, memiliki tingkat kategori yang tinggi. Ditunjukkan berdasarkan total dari santri yaitu 50 sampel, 40 di antaranya berada pada kategori tinggi sebesar 80,0%, dan 10 di antaranya berada di kategori sedang sebesar 20,0% dan pada kategori rendah sebesar 0 %. Dengan adanya hasil penelitian ini menyatakan bahwa santri Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo Kediri masih mampu mengatur keuangan pribadinya dengan baik, mampu memahami kepentingan dan keperluan yang mana harus didahulukan terlebih dahulu.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa perilaku konsumtif pada Santri Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo Kediri, memiliki kategori sedang dengan 28 responden sebesar 56,0%, sedangkan kategori tinggi dengan 20 sebesar 40,0% dan kategori rendah dengan 2 responden sebesar 6,7%.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh *financial literacy* terhadap perilaku konsumtif pada Santri Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo Kediri. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan metode uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai F hitung = 5.020 dengan tingkat signifikansi sebesar  $(0,030 < 0,05)$  yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel *financial literacy* dengan kata lain terdapat pengaruh variabel *financial literacy*(X) terhadap perilaku konsumtif (Y)

## B. Saran

Setelah mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo Kediri tentang Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Perilaku Konsumtif maka penulis ingin menyumbangkan hasil pemikiran atau saran-saran yang semoga akan bermanfaat.

### 1. Bagi Santri

Diwujudkan dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menjadi tolak ukur bagi santri untuk mengetahui betapa pentingnya memahami *Financial Literacy* bagi setiap individu untuk membangun dan mengatur *Financial Literacy* dengan baik dan benar secara selektif dan produktif. Penelitian ini juga diharapkan sebagai masukan dalam mengembangkan studi kepustakaan bahan referensi terutama bagi santri yang berkuliah di Fakultas Syariah UIT Lirboyo Kediri. Dan semoga bisa lebih baik lagi untuk kedepannya dalam mengatur, mengelola dan mengalokasikan uang sakunya. Harus bisa membedakan antara kebutuhan terutama kebutuhan pokok dan keinginan. Jangan berlebihan dalam hal yang tidak baik dan tidak ada manfaatnya. Solusi dalam menghadapi gaya hidup konsumtif pada santri Pondok Pesantren Putri Darussalam berasal dari tiga pihak yang saling terkait, yaitu santri sendiri, keluarga dan pondok pesantren. Namun solusi yang paling efektif menurut penulis yaitu adanya manajemen diri, Manajemen diri meliputi berhemat, membatasi perilaku jajan, melakukan aktifitas positif dan membeli sesuai dengan kebutuhan.

### 2. Bagi Pondok Pesantren

Pondok pesantren salaf juga diharapkan mampu berperan serta dalam mengurangi gaya hidup konsumtif pada santri, salah satunya dengan cara adanya kontrol terhadap uang saku santri dan adanya pelajaran dan contoh tentang hidup sederhana seperti adanya pengawasan ketika santri keluar komplek dan jenis barang yang akan dibeli oleh santri.

3. Bagi Orang tua (keluarga)

Orang tua dan keluarga diharapkan mampu berperan serta dalam mengurangi gaya hidup konsumtif pada santri Pondok Pesantren salaf. Peran orang tua dan keluarga dapat dilakukan dengan cara mengajarkan cara mengatur keuangan meliputi mengirimkan uang sesuai dengan kebutuhan, mengajarkan cara menabung, mengajarkan cara mengatur keuangan, mengirimkan jatah perbulan, menjadwalkan pengiriman uang, mengajarkan cara berhemat, membatasi uang saku , mengajarkan kesederhanaan dan mengajarkan untuk bersedekah.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai tambahan informasi agar selanjutnya sangat diharapkan bagi peneliti dengan memperluas kajian masalah dan menambah variabel yang berbeda. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan.

